

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI
PERAN WANITA MENGHADAPI ERA MEA 2015



OLEH :

Evi Kurniasari Purwaningrum, S.Psi., M.Psi., Psikolog

KERJASAMA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNTAG 1945 SAMARINDA
BEM UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Peran Wanita Menghadapi Era MFA 2015
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 5-KM
Nama : Evi Kurniasari P., M.Psi., Psikolog (Narasumber)
NIDN : 1103117301
Jabatan Fungsional : Wakil Dekan Fakultas Psikologi
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Tempat : Aula Masjid Al-Fatihah
Waktu Pelaksanaan : 24 Desember 2014
Sumber Pembiayaan : BEM UNMUL

Samarinda, 24 Desember 2014

Menyetujui

Dekan Fakultas Psikologi



Nuraida Wahyu S., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1129107101

Narasumber

Evi Kurniasari P., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1103117301

Mengetahui

Ketua LP3M



Prof. Dr. FL. Sudiran., M.Si
NIP. 19480921 197503 1 001



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Kotak Pos No. 1052 Samarinda Telp. (0541) 743390 Fax. (0541) 743390
Email : lp2m@untag-smd.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 110 /UN.17/LPPM/PkM/2014

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mengugaskan kepada :

Nama : Evi Kumiasari P., S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 1103117301
Fakultas / Prodi : Psikologi/Psikologi
Jabatan Fungsional : Wakil Dekan Fakultas Psikologi
Judul ABDIMAS : Peran Wanita Menghadapi Era MEA 2015 di Aula Masjid
Al-Fatihah UNMUL Samarinda.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan judul diatas, dan akan **memberikan laporan akhir penelitian (hardcopy dan softcopy)** ke LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 24 Desember 2014

Ketua LPPM,



Fl. Sudiran
Prof. Dr. FL. Sudiran, M.SI

NIP. 19480921 197503 1 001

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang dalam persiapan menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang salah satu tujuannya adalah untuk menciptakan aliran bebas untuk barang, investasi, dan jasa, serta tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja terlatih adalah produk SDM (Sumber Daya Manusia) yang dibentuk oleh sistem pendidikan tidak hanya pendidikan formal di sekolah namun juga pendidikan informal berkelanjutan selama berada di lingkungan rumah.

Perempuan dalam perannya sebagai Ibu memiliki kontribusi penting terhadap tumbuh-kembang anak untuk menciptakan dasar yang kuat sebagai penunjang lahirnya SDM yang berkualitas agar mampu bersaing dalam MEA. Namun masih banyak kaum Ibu yang belum memahami tentang MEA 2015, dan peran yang harus diambil dalam menghadapi tantangan baru tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Mulawarman, dalam rangka memperingati hari ibu, menggelar talkshow dengan tema “Peran Wanita Menghadapi Era MEA 2015”. Pelaksanaan di aula masjid Al-Fatihah, dengan tujuan memahamkan kepada mahasiswa tentang hakikat MEA, dan bagaimana peran wanita dalam menghadapi MEA 2015, khususnya peran Ibu dalam proses pembentukan konsep diri positif pada anak yang dapat mengarah pada pengembangan intelektualitas dan karakter. Sehingga Ibu dapat menjadi

pembimbing sehingga anak memiliki motivasi diri yang positif, dan mental kompetitif, cerdas, serta berkarakter.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan peran wanita menghadapi era mea 2015.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memahamkan kepada mahasiswa tentang hakikat MEA, dan bagaimana peran wanita dalam menghadapi MEA 2015

II. METODE PENDEKATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan sosialisasi mengenai : Talkshow (Bakti Sosial) memperingati hari ibu: “Peran Wanita Menghadapi Era MEA 2015”. 24 Desember 2014, Pelaksanaan di Aula Masjid Al-Fatihah.

B. Peserta

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 100 peserta yang berasal dari mahasiswa, AULA Masjid AL-Fatihah, Samarinda.

C. Media

Media yang digunakan dalam kegiatan pelatihan terdiri atas : makalah yang berisi materi sosialisasi, laptop, LCD Proyektor, pengeras suara, dan layar screen.

D. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi yaitu : (1) membagikan materi kepada semua peserta, (2) narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan notebook dan LCD Proyektor disertai dengan penjelasan dan beberapa contoh kasus, dan (3) diskusi / tanya jawab secara langsung antara narasumber / penyaji dengan peserta.

III. MATERI

A. File Power Point Peran Wanita Menghadapi Era MEA 2015



PEREMPUAN MENGHADAPI ASEAN COMMUNITY 2015



Evi Kurniasari Purwaningrum, M.Psi, Psikolog

Dipresentasikan : tanggal 24 Desember 2014

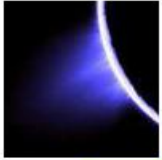
Sejarah: Masyarakat Ekonomi Asean

Pada tahun 2003 para pemimpin sepakat untuk membentuk masyarakat ASEAN tahun 2020, tapi pada tahun 2007 berkomitmen mempercepat MEA pada tahun 2015 terdiri dari 3 pilar:

- **Masyarakat Politik Keamanan Asean**
- **Masyarakat Ekonomi Asean**
- **Masyarakat Sosial Budaya Asean**

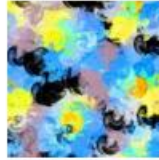
**MELAHIRKAN
PIAGAM ASEAN 15 DESEMBER 2008
‘MEMBENTUK MASYARAKAT ASEAN’**

Tujuan Asean Economic Community



PEACE (kedamaian)

- Ketentraman
- Tidak bermusuhan
- Menghapus teroris
- Memberantas kejahatan internasional
- Narkoba
- dll



PROSPERITY (kemakmuran)

- Saling berinvestasi
- Bekerjasama diberbagai bidang ekonomi dan industri
- Menuju Inovasi Teknologi berkesinambungan
- dll



PEOPLE (masyarakat)

- Taraf hidup yang lebih baik
- Menjaga lingkungan clean and green
- Saling membantu memberantas kemiskinan
- Membantu tenaga medis
- Penanggulangan Bencana
- SDA dan SDM

Tujuan Asean Economic Community



Menciptakan Asean sebagai sebuah pasar tunggal dan kesatuan basis produksi, dimana terjadi *free flow* atas barang, jasa, faktor produksi, investasi dan modal serta penghapusan tarif bagi perdagangan antar negara Asean.

Artinya, ini jadi momen penting bagi Indonesia lantaran akan memberikan peluang kepada industri untuk memperluas pasar bagi produk-produk industri nasional

Tujuan Asean Economic Community



Namun di sisi lain, ini menjadi tantangan mengingat penduduk Indonesia yang sangat besar, tentunya akan menjadi tujuan pasar bagi produk-produk negara Asean lainnya.



Bila Indonesia tidak mampu meningkatkan daya saing industri, dikhawatirkan produk-produk Indonesia akan kalah bersaing, tidak hanya di Asean, tetapi di negeri sendiri.



Peluang AEC 2015



- Indonesia merupakan pasar potensial yang memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk yang terbesar di kawasan (40% dari total penduduk ASEAN).
- Indonesia merupakan negara tujuan investor ASEAN.
- Indonesia berpeluang menjadi negara pengekspor,

DAMPAK TERHADAP INDONESIA

- **Daya saing ekonomi Indonesia masih berada di peringkat tengah pada kawasan ASEAN dan berada dibawah negara-negara seperti Singapura, Malaysia, Thailand maupun Brunei.**
- **Kualitas tenaga kerja Indonesia, dapat dikatakan masih cukup buruk (penguasaan Bahasa Asing dan IT)**
- **Pindahannya para pekerja high-skilled ke Negara-negara lain. Dengan adanya ASEAN Community 2015 yang memperbolehkan seseorang dengan bebas berkerja di Negara-negara anggota ASEAN, maka akan banyak pula pekerja-pekerja medium-skilled seperti dari Singapura, Malaysia dan Filipina yang akan masuk ke pasar Indonesia.**

DAMPAK TERHADAP INDONESIA

- Liberalisasi perdagangan barang ASEAN akan menjamin kelancaran arus barang untuk pasokan bahan baku maupun bahan jadi di kawasan ASEAN karena hambatan tarif dan non-tarif sudah tidak ada lagi
- Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi terbesar akan memperoleh keunggulan tersendiri, yang disebut dengan bonus demografi. Perbandingan jumlah penduduk produktif Indonesia dengan negara-negara ASEAN lain adalah 38:100, yang artinya bahwa setiap 100 penduduk ASEAN, 38 adalah warga negara Indonesia

Faktor-faktor untuk meningkatkan daya saing

- Infrastruktur
- Biaya Logistik
- Sumber Daya Manusia
- UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)
- Pertanian

3. Sumber Daya Manusia

bonus demografi yang dimiliki Indonesia, tidak akan memberikan keuntungan apa pun tanpa adanya perbaikan kualitas SDM. Data dari ASEAN Productivity Organization (APO) menunjukkan dari 1000 tenaga kerja Indonesia hanya ada sekitar 4,3% yang terampil, sedangkan Filipina 8,3%, Malaysia 32,6%, dan Singapura 34,7%.

Berdasarkan struktur pasar, tenaga kerja didominasi oleh pekerja lulusan SD (80%) sementara lulusan Perguruan Tinggi hanya 7%, dimana saat ini sebagian dunia kerja mensyaratkan lulusan Perguruan Tinggi. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan Malaysia yang sebagian besar penduduknya lulusan S1.

Perubahan Tinggal Menunggu Waktu



**Semoga Kita Siap Menghadapi Pasar Bebas ASEAN 2015
(bukan jadi penonton)**

Sekian dan Terima Kasih